

## ABSTRAK

Tesis dengan judul “Penerapan Evaluasi Pembelajaran Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dalam Meningkatkan Keberhasilan Literasi Al-Qur’an Siswa Tunagrahita (Studi Multisitus di SLB Attanhid Tulungagung dan SLB-C Negeri Tulungagung)” ini ditulis oleh Yuan Remanita NIM. 1880506240038 dengan pembimbing Dr. Hj. Luk-Luk Nur Mufidah, M.Pd.I. dan Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd.

**Kata Kunci:** Evaluasi CIPP, Literasi Al-Qur’an, Siswa Tunagrahita

Penelitian tesis ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemenuhan hak pendidikan agama Islam bagi siswa berkebutuhan khusus, khususnya siswa tunagrahita, yang memiliki keterbatasan dalam aspek kognitif, konsentrasi, dan daya ingat. Pembelajaran literasi Al-Qur’an bagi siswa tunagrahita tidak hanya berorientasi pada kemampuan teknis membaca dan menulis huruf hijaiyah, tetapi juga diarahkan pada pembentukan karakter religius, pembiasaan ibadah, serta penanaman nilai-nilai akhlakul karimah. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan pembelajaran literasi Al-Qur’an di Sekolah Luar Biasa masih menghadapi berbagai kendala, seperti perbedaan kemampuan siswa yang signifikan, keterbatasan waktu pembelajaran, serta belum optimalnya evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan suatu model evaluasi yang komprehensif dan adaptif untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan pembelajaran, salah satunya melalui penerapan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeksripsikan penerapan evaluasi pembelajaran model *context* dalam meningkatkan keberhasilan literasi Al-Qur’an siswa tunagrahita di SLB Attanhid Tulungagung dan SLB-C Negeri Tulungagung, 2) Untuk mendeksripsikan penerapan evaluasi pembelajaran model *input* dalam meningkatkan keberhasilan literasi Al-Qur’an siswa tunagrahita di SLB Attanhid Tulungagung dan SLB-C Negeri Tulungagung, 3) Untuk mendeksripsikan penerapan evaluasi pembelajaran model *process* dalam meningkatkan keberhasilan literasi Al-Qur’an siswa tunagrahita di SLB Attanhid Tulungagung dan SLB-C Negeri Tulungagung, 4) Untuk mendeksripsikan penerapan evaluasi pembelajaran model *product* dalam meningkatkan keberhasilan literasi Al-Qur’an siswa tunagrahita di SLB Attanhid Tulungagung dan SLB-C Negeri Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan model multisitus. Penelitian dilaksanakan di dua lembaga pendidikan luar biasa, yaitu SLB Attanhid Tulungagung dan SLB-C Negeri Tulungagung. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru kelas, guru PAI, dan 3 siswa tunagrahita yang terlibat langsung dalam pembelajaran literasi Al-Qur’an. Sumber data sekunder berupa dokumen pembelajaran, perangkat evaluasi, kurikulum, serta arsip sekolah yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Keabsahan data diuji melalui uji kredibilitas dengan teknik triangulasi sumber dan metode, ketekunan pengamatan, serta pengecekan teman sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan evaluasi pembelajaran model CIPP dalam pembelajaran literasi Al-Qur'an siswa tunagrahita memberikan gambaran yang komprehensif terhadap pelaksanaan program pembelajaran. 1) Pada komponen evaluasi konteks (*context*), pembelajaran literasi Al-Qur'an dilatarbelakangi oleh kebutuhan pemenuhan hak pendidikan agama bagi siswa tunagrahita, didukung oleh lingkungan sekolah yang religius dan kondusif, serta tujuan program yang berorientasi pada pembentukan karakter islami dan pembiasaan ibadah. Karakteristik siswa tunagrahita yang beragam menjadi dasar dalam perencanaan pembelajaran yang fleksibel dan bertahap. 2) Pada komponen evaluasi input (*input*), hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan guru, kemampuan awal siswa, ketersediaan sumber belajar, pemanfaatan sarana dan prasarana, serta penggunaan metode pembelajaran yang adaptif merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan literasi Al-Qur'an. Guru berperan sebagai pendamping yang memberikan bimbingan intensif sesuai dengan kemampuan siswa, dengan memanfaatkan berbagai media dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa tunagrahita. 3) Pada komponen evaluasi proses (*process*), pembelajaran literasi Al-Qur'an dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan panduan pembelajaran yang disusun oleh sekolah, meskipun masih ditemui beberapa kendala seperti keterbatasan jam pelajaran dan perbedaan kemampuan siswa dalam satu kelas. Proses pembelajaran berlangsung secara bertahap, repetitif, dan menekankan pendekatan individual. Guru melakukan penyesuaian strategi pembelajaran sebagai bentuk refleksi berkelanjutan untuk mengatasi hambatan yang muncul selama proses pembelajaran. 4) Pada komponen evaluasi produk (*product*), hasil pembelajaran literasi Al-Qur'an menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dasar pada siswa tunagrahita. Selain itu, pembelajaran juga berdampak positif terhadap perkembangan sikap religius, adab terhadap Al-Qur'an, kedisiplinan, serta keterampilan keagamaan siswa. Penilaian hasil pembelajaran mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga dari pembentukan karakter dan spiritualitas siswa.

## ABSTRACT

This thesis, entitled "The Application of the CIPP (Context, Input, Process, Product) Learning Evaluation Model in Improving the Success of Al-Qur'an Literacy among Students with Intellectual Disabilities (A Multisite Study at SLB Attanhid Tulungagung and SLB-C Negeri Tulungagung)," was written by Yuan Remanita, NIM. 1880506240038, supervised by Dr. Hj. Luk-Luk Nur Mufidah, M.Pd.I., and Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd.

Keywords: CIPP Evaluation, Al-Qur'an Literacy, Students with Intellectual Disabilities

This thesis research was motivated by the importance of fulfilling the right to Islamic education for students with special needs, especially students with intellectual disabilities, who have limitations in cognitive aspects, concentration, and memory. Al-Qur'an literacy learning for students with intellectual disabilities is not only focused on technical skills in reading and writing Hijaiyah letters, but also on character building, religious habits, and the instillation of good moral values. However, in practice, implementing Al-Qur'an literacy learning in Special Schools still faces various obstacles, including significant differences in student abilities, limited learning time, and a lack of an optimal, systematic, and continuous learning evaluation. Therefore, a comprehensive and adaptive evaluation model is needed to assess and improve the implementation of learning, one of which is the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model.

The objectives of this study are 1) to describe the application of the context learning evaluation model in improving the success of Al-Qur'an literacy among students with intellectual disabilities at SLB Attanhid Tulungagung and SLB-C Negeri Tulungagung, 2) to describe the application of the input learning evaluation model in improving the success of Al-Qur'an literacy among students with intellectual disabilities at SLB Attanhid Tulungagung and SLB-C Negeri Tulungagung, 3) to describe the application of the process learning evaluation model in improving the success of Al-Qur'an literacy among students with intellectual disabilities at SLB Attanhid Tulungagung and SLB-C Negeri Tulungagung, 4) to describe the application of the product learning evaluation model in improving the success of Al-Qur'an literacy among students with intellectual disabilities at SLB Attanhid Tulungagung and SLB-C Negeri Tulungagung, 3) To describe the application of the process learning evaluation model in improving the success of Al-Qur'an literacy among students with intellectual disabilities at SLB Attanhid Tulungagung and SLB-C Negeri Tulungagung, 4) To describe the application of the product learning evaluation model in improving the success of Al-Qur'an literacy among students with intellectual disabilities at SLB Attanhid Tulungagung and SLB-C Negeri Tulungagung.

This study used a qualitative approach with a case study and a multisite model. The research was conducted at two special education institutions: SLB Attanhid Tulungagung and SLB-C Negeri Tulungagung. The primary data sources in this study included the principal, classroom teachers, PAI teachers, and 3 students with intellectual disabilities who were directly involved in Al-Qur'an literacy learning. Secondary data sources included learning documents, evaluation tools, curricula, and school archives relevant to the research focus. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out continuously through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing or verification. Data validity was tested through credibility checks using source and method triangulation, observation persistence, and peer checking.

The results showed that applying the CIPP learning evaluation model in teaching Al-Qur'an literacy to students with intellectual disabilities provided a comprehensive picture of the program's implementation. 1) In the context evaluation component, Al-Qur'an literacy learning is motivated by the need to fulfill the right to religious education for students with intellectual disabilities, supported by a religious and conducive school environment, as well as program objectives oriented towards Islamic character building and worship habits. The diverse characteristics of students with intellectual disabilities provide the basis for flexible, gradual learning planning. 2) In the input evaluation component, the results show that teacher readiness, students' initial abilities, availability of learning resources, utilization of facilities and infrastructure, and the use of adaptive learning methods are important factors in supporting the success of Al-Qur'an literacy. Teachers act as mentors, providing intensive guidance tailored to students' abilities, using various media and learning methods to meet the needs of students with intellectual disabilities. 3) In the process evaluation component, Al-Qur'an literacy learning is carried out in accordance with the learning plans and guidelines prepared by the school. However, there are still several obstacles, such as limited class hours and differences in student abilities within a class. The learning process takes place gradually and repetitively, emphasizing an individual approach. Teachers adjust learning strategies through continuous reflection to overcome obstacles that arise during the learning process. 4) In the product evaluation component, the results of Al-Qur'an literacy learning show an increase in basic Al-Qur'an reading skills in students with intellectual disabilities. In addition, learning also has a positive impact on the development of religious attitudes, manners towards the Qur'an, discipline, and students' religious skills. The assessment of learning outcomes covers the cognitive, affective, and psychomotor domains, so that learning success is measured not only on academic grounds but also in the formation of students' character and spirituality.

## الملخص

الأطروحة بعنوان "تطبيق تقويم التعلّم بنموذج (السياق، المدخلات، العملية، المخرجات) في تحسين نجاح محو أمية القرآن الكريم لدى التلاميذ ذوي الإعاقة الذهنية (دراسة متعددة المواقع في المدرسة الخاصة أتأخذ تولونغ اغونغ والمدرسة الخاصة الحكومية تولونغ اغونغ)"، قامت بكتابتها يوان ريمانيا، رقم القيد ٨٣٠٠٤٢٦٠٥٠٨٨١، تحت إشراف الدكتورة الحاجة لولوك نور مفيدة، الماجستير، والدكتور أغوس بورواويدودو، الماجستير.

**الكلمات المفتاحية:** تقويم، محو أمية القرآن الكريم، التلاميذ ذوو الإعاقة الذهنية.

انطلقت هذه الدراسة من أهمية الوفاء بحقّ التعليم الديني الإسلامي للطلاب ذوي الاحتياجات الخاصة، ولا سيّما الطلاب ذوي الإعاقة الذهنية، الذين يعانون من محدودية في الجوانب المعرفية والتركيز وقوة الذاكرة. ولا يقتصر تعليم محو أمية القرآن الكريم لهؤلاء الطلاب على تنمية المهارات التقنية في قراءة وكتابة الحروف الهجائية فحسب، بل يتجه أيضًا إلى بناء الشخصية الدينية، وتعويدهم على ممارسة العبادات، وغرس قيم الأخلاق الكريمة. غير أنّ تطبيق تعليم محو أمية القرآن الكريم في مدارس التربية الخاصة لا يزال يواجه عددًا من التحديات، مثل التفاوت الكبير في قدرات الطلاب، ومحدودية وقت التعلّم، وعدم كفاية تقويم التعلّم الذي يُنفَّذ بصورةٍ منهجيةٍ ومستدامةٍ. لذلك، تبرز الحاجة إلى نموذج تقويم شامل ومرن لتقويم وتحسين تنفيذ عملية التعلّم، ومن بين هذه النماذج تطبيق نموذج تقويم (السياق، المدخلات، العملية، المخرجات)

تهدف هذه الدراسة (إلى ١) وصف تطبيق تقويم التعلّم وفق نموذج السياق في تحسين نجاح محو أمية القرآن الكريم لدى الطلاب ذوي الإعاقة الذهنية في المدرسة الخاصة أتأخذ تولونغ اغونغ والمدرسة الخاصة الحكومية تولونغ اغونغ، (٢) وصف تطبيق تقويم التعلّم وفق نموذج المدخلات في تحسين نجاح محو أمية القرآن الكريم لدى الطلاب ذوي الإعاقة الذهنية في المدرسة الخاصة أتأخذ تولونغ اغونغ والمدرسة الخاصة الحكومية تولونغ اغونغ، (٣) وصف تطبيق تقويم التعلّم وفق نموذج العملية في تحسين نجاح محو أمية القرآن الكريم لدى الطلاب ذوي الإعاقة الذهنية في المدرسة الخاصة أتأخذ تولونغ اغونغ والمدرسة الخاصة الحكومية تولونغ اغونغ، (٤) وصف تطبيق تقويم التعلّم وفق نموذج المخرجات في تحسين نجاح محو أمية القرآن الكريم لدى الطلاب ذوي الإعاقة الذهنية في المدرسة الخاصة أتأخذ تولونغ اغونغ والمدرسة الخاصة الحكومية تولونغ اغونغ.

استخدمت هذه الدراسة المنهج الكيفي بنوع دراسة الحالة ونموذج تعدد المواقع. وقد أُجريت الدراسة في مؤسستين من مؤسسات التعليم الخاص، وهما المدرسة الخاصة أتأخذ تولونغ اغونغ والمدرسة الخاصة الحكومية تولونغ اغونغ.

اغونغ. وشملت مصادر البيانات الأولية في هذه الدراسة مدير المدرسة، ومعلمي الصفوف، ومعلمي التربية الإسلامية، وثلاثة طلاب من ذوي الإعاقة الذهنية المشاركين مباشرة في تعليم نحو أمية القرآن الكريم. أما مصادر البيانات الثانوية فتمثلت في وثائق التعلّم، وأدوات التقويم، والمناهج الدراسية، وأرشيف المدرسة ذات الصلة بموضوع الدراسة. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق. كما جرى تحليل البيانات بصورة مستمرة عبر مراحل تقليص البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج أو التحقق منها. وتم اختبار مصداقية البيانات من خلال اختبار الوثوقية باستخدام تقنيات تثليث المصادر والأساليب، ودقة الملاحظة، ومراجعة الأقران.

أظهرت نتائج الدراسة أن تطبيق تقويم التعلّم بنموذج في تعليم نحو أمية القرآن الكريم لدى الطلاب ذوي الإعاقة الذهنية يقدم صورة شاملة عن تنفيذ البرنامج التعليمي. (١) في مكّون تقويم السياق، انطلق تعليم نحو أمية القرآن الكريم من الحاجة إلى الوفاء بحق التعليم الديني للطلاب ذوي الإعاقة الذهنية، مدعومًا بيئة مدرسية دينية وملائمة، وبأهداف برنامج تركز على بناء الشخصية الإسلامية وتعويد الطلاب على أداء العبادات. كما شكّلت الخصائص المتنوعة للطلاب ذوي الإعاقة الذهنية أساسًا لتخطيط تعليمي مرّن ومتدرّج. (٢) في مكّون تقويم المدخلات، أظهرت نتائج الدراسة أن جاهزية المعلمين، والقدرات الأولية للطلاب، وتوافر مصادر التعلّم، واستثمار الوسائل والبنية التحتية، واستخدام طرائق تعليمية تكيفية تُعدّ عوامل أساسية في دعم نجاح نحو أمية القرآن الكريم. ويؤدي المعلم دور المرافق الذي يقدم توجيهًا مكثفًا يتناسب مع قدرات الطلاب، من خلال توظيف وسائل وأساليب تعليمية متنوعة ومتلائمة مع احتياجات الطلاب ذوي الإعاقة الذهنية. (٣) في مكّون تقويم العملية، نُفذ تعليم نحو أمية القرآن الكريم وفق التخطيط والإرشادات التعليمية التي أعدتها المدرسة، رغم وجود بعض المعوقات مثل محدودية عدد الحصص الدراسية وتفاوت قدرات الطلاب داخل الصف الواحد. وجرّت عملية التعلّم بصورة تدريجية وتكرارية، مع التركيز على النهج الفردي. كما قام المعلمون بتكييف استراتيجيات التعلّم بوصفه شكلاً من أشكال التأمل المستمر لمعالجة التحديات التي تظهر أثناء عملية التعلّم. (٤) في مكّون تقويم المخرجات، أظهرت نتائج تعليم نحو أمية القرآن الكريم تحسُّنًا في القدرة على القراءة الأساسية للقرآن الكريم لدى الطلاب ذوي الإعاقة الذهنية. إضافة إلى ذلك، كان للتعلّم أثر إيجابي في تنمية السلوك الديني، وآداب التعامل مع القرآن الكريم، والانضباط، والمهارات الدينية لدى الطلاب. وشمل تقويم نواتج التعلّم الجوانب المعرفية، والوجدانية، والحركية، بحيث لا يُقاس نجاح التعلّم من الجانب الأكاديمي فقط، بل أيضًا من خلال بناء الشخصية وتنمية الروحانية لدى الطلاب.